



Modul Ajar
IPS
Kelas 8

SARIYAH, S.Pd.

SMP NEGERI 4 SIDOARJO

Jl. Suko, Sidoarjo, Jawa Timur.

Potensi Sumber Daya Alam Hutan

Nama Penyusun : Sariyah, S.Pd.
Satuan Pendidikan : SMPN 4 Sidoarjo
Kelas/Fase : 8/D
Tahun Penyusunan : 2023
Elemen : Pemahaman Konsep
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan
Peserta didik (PDBK) : Kharisma Nadia Maulidina

TEMA

POTENSI SUMBER DAYA ALAM HUTAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan

KOMPETENSI AWAL PESERTA DIDIK :

- Memahami tentang sumber daya alam.
- Mempunyai wawasan tentang keadaan alam Indonesia.
- **Memahami tentang hutan**

PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.
- Gotong Royong
- Bernalar Kritis

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui aktivitas berdiskusi dan literasi peserta didik dapat:

1. menjelaskan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya secara berkelompok melalui LKPD yang sudah disiapkan.
2. menganalisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya.
3. menganalisis (2) faktor penyebab kerusakan hutan yang ada di Indonesia.
4. menemukan (3) dampak dari kerusakan.
5. menemukan (3) upaya untuk mencegah kerusakan hutan.
6. **Menyebutkan jenis hutan**

PEMAHAMAN BERMAKNA

Hutan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan di bumi. Hampir sepertiga dari seluruh daratan di bumi ditutupi hutan yang telah memberikan manfaat besar bagi kehidupan manusia, oleh karena itu kita wajib melindungi, melestarikan fungsi hutan, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

MODEL PEMBELAJARAN

- PBL

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Secara berkelompok
- 4-5 peserta didik

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Menyiapkan materi ajar : PPT, buku ajar, sumber lain yang relevan dan link <https://www.kompas.com/skola/read/2020/05/28/130000869/potensi-sumber-daya-alam-hutan?page=all>
2. Menyiapkan alat bantu pembelajaran dan media pembelajaran.
3. Menyiapkan panduan LKPD
4. Menentukan metode pembelajaran ceramah bervariasi, observasi, diskusi kelompok dan presentasi



Pertanyaan Pemantik



Kata Kunci

SDA Hutan

Hutan

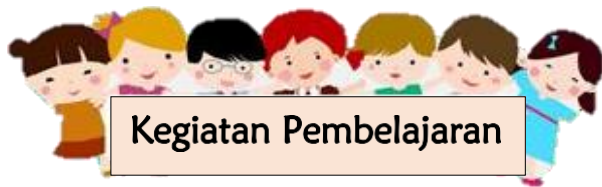
Tambang

Kemaritiman












Catatan untuk guru

1. Aktivitas peserta didik sesuai dengan LKPD
2. Hasil yang diharapkan dari peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.



Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan |
|----------------------|---|
| Pendahuluan (10') | Guru: <ul style="list-style-type: none"> ○ membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. ○ memeriksa kehadiran peserta didik. ○ menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran ○ menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran ○ menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah penugasan dan observasi ○ memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar dengan permainan tepuk tangan ○ Apersepsi : memberikan pertanyaan pembuka seputar materi yang sudah dan akan dipelajari <ul style="list-style-type: none"> • Berikan 3 contoh cara menghemat pemakaian listrik • Berikan contoh nama kayu dan manfaatnya |
| Inti (60') | 1. Orientasi Peserta Didik <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membagi peserta didik menjadi 7 kelompok ○ Guru menyajikan materi secara singkat melalui Power Point dan video (diferensiasi proses) mengamati gambar hutan produksi, hutan lindung, hutan konservasi, kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, kekeringan, wisata alam, budi daya tanaman hias, dan kegiatan penghijauan. <div style="display: flex; flex-wrap: wrap; justify-content: space-around;">          </div> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru meminta peserta didik menonton video tentang sumber daya alam hutan dengan link https://www.youtube.com/watch?v=xX7I8TIGeJc (diferensiasi proses) |

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan |
|---------------------------------|--|
| | <p>Berdasarkan pengamatan gambar-gambar dan video, secara berkelompok peserta didik dapat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelas macam-macam hutan berdasarkan fungsinya. 2) Menganalisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya. 3) Menganalisis (2) faktor penyebab kerusakan hutan. 4) Menemukan (3) dampak dari kerusakan hutan. 5) Menemukan (3) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan. <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya. • Menyebutkan 3 manfaat hutan • Menyebutkan apa (2) penyebab kerusakan hutan. • Menemukan (1) dampak dari kerusakan hutan. • Menemukan (1) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan. <p>Menyebutkan manfaat hutan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami soal yang telah disajikan melalui LKPD, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan soal tersebut. b. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah. c. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan di kertas manila 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menemukan jawaban soal. b. Peserta didik membaca buku paket hal 130-133, sumber lainnya yang relevan atau browsing tentang Potensi Sumber Daya Alam Hutan (diferensiasi konten) 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok menyajikan hasil kerja yang sudah ditempelkan di kertas manila untuk dipresentasikan. b. Setiap kelompok presentasikan secara bergantian, kelompok lain memberi tanggapan atau saran. 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru beserta peserta didik mengevaluasi penyelesaian soal LK yang sudah diselesaikan. b. Guru memberikan alternatif jawaban tentang soal di LK yang telah dikerjakan peserta didik |
| <p>Penutup (10')</p> | <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari. ○ Peserta didik diminta melakukan refleksi tentang apa yang sudah dipahami dan apa yang menjadi kesulitan di kertas <i>post it</i>. ○ Guru memberikan tugas di rumah untuk mempelajari materi pertemuan berikutnya yaitu Sumber Daya Tambang. ○ Guru dan peserta didik berdoa bersama dan diakhiri dengan salam penutup. |



| | |
|----------------------------------|---|
| Asesmen Awal Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> ○ Mengajukan beberapa pertanyaan dengan tanya jawab ke peserta didik sebelum pembelajaran |
| Asesmen Formatif | <ul style="list-style-type: none"> ○ Observasi efektivitas penyajian saat presentasi dan partisipasi dalam diskusi |
| Asesmen Sumatif | <ul style="list-style-type: none"> ○ Tes tertulis |
| Jenis Asesmen | <ul style="list-style-type: none"> ○ Tertulis ○ Performa |



| | |
|---|--|
| Pengayaan (untuk peserta didik berprestasi tinggi) | Pengayaan : memberikan tugas untuk menyelesaikan soal artikel tentang hutan. |
| <p>Sebab Hutan di Pulau Jawa Semakin Mengecil 24 Persen</p> | |
| <div style="display: flex; align-items: flex-start;"> <div style="flex: 1;">  </div> <div style="flex: 2; padding-left: 10px;"> <p>Para Ahli mengungkapkan beberapa faktor penyebab luas kawasan hutan di Pulau Jawa semakin mengecil. Saat ini luasnya hanya sekitar 24 persen dari luas pulau tersebut sekitar yakni 128.297 km². Peneliti utama bidang konservasi keanekaragaman hayati dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Hendra Gunawan mengatakan dari sekitar 24 persen kawasan hutan di Pulau Jawa tutupan hutannya hanya sekitar 19 persen. Sedangkan lima persen lainnya, di antaranya berupa kebun raya dan taman kehati, yang memiliki fungsi seperti hutan.</p> <p>"Semakin mengecilnya hutan di Pulau Jawa, yakni pulau dengan penduduk terpadat di Indonesia, karena beberapa sebab, di antaranya adalah, alih fungsi hutan untuk lahan pertanian, pemukiman, industri, infrastruktur, kawasan komersial, dan sebagainya," Adanya alih fungsi hutan itu sehingga kawasan hutan menjadi hilang, rusak, terpecah-pecah, dan hal ini mengancam keanekaragaman hayati di dalamnya. "Dampak lainnya yang terjadi adalah, krisis air, bencana banjir, tanah longsor, konflik satwa, dan sebagainya," Hutan yang hilang, rusak, dan terpecah-pecah itu perlu dilakukan penanganan, untuk menjaga kelestarian</p> </div> </div> | |

keanekaragaman hayati. Hutan yang hilang secara permanen, misalnya untuk pembangunan gedung dan infrastruktur, maka perlu dilakukan restorasi dengan melakukan penghijauan di lokasi lainnya yang memungkinkan.

"Pembangunan Ruang Terbuka Hijau itu akan lebih baik dibangun dengan konsep keanekaragaman seperti ekosistem hutan," Contoh konsep tersebut adalah Kebun Raya dan Taman Kehati. Berdasarkan data LIPI pada 2019, di Indonesia ada 43 kebun raya dengan luas total sekitar 8.850,6 hektar dan 29 taman kehati dengan luas total 1,863,5 hektar. Taman Kehati ini sangat cocok sebagai laboratorium lapangan dan wahana pembelajaran bagi siswa sekolah, sekaligus memberikan pengetahuan dan pembentukan karakter cinta lingkungan. di taman kehati ini banyak aspek yang dapat digali, seperti ekologi, konservasi, hidrologi, botani, sosiologi, ekonomi, tanaman obat, pangan, hingga peran tumbuhan sebagai peredam kebisingan dan pencemaran.

Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210329141111-199-623407/sebab-hutan-di-pulau-jawa-semakin-mengecil-24-persen>

Berdasarkan informasi di atas, jelaskan faktor-faktor penyebab luas hutan di Pulau Jawa semakin mengecil dan bagaimana usaha untuk mengatasinya?



Remidi atau Alternatif Penjelasan, Metode atau Aktivitas (untuk peserta didik yang sulit memahami konsep)

- Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- <https://www.youtube.com/watch?v=3IdUSsFNbkU>



CARI TEMU KATA

Sumber Daya Alam Hayati

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| M | A | H | K | O | T | A | S | K | K | O | N | S | U | M | E | N | B |
| R | K | J | T | I | N | D | O | N | E | S | I | A | K | R | M | M | X |
| A | U | Y | E | J | D | T | A | B | O | P | I | S | N | O | A | A | B |
| G | D | Y | C | M | A | K | A | N | A | N | U | A | E | K | N | L | E |
| E | U | J | A | T | S | K | K | P | Y | G | K | N | A | O | A | A | R |
| N | D | H | L | K | U | I | T | E | R | A | N | N | A | K | T | M | C |
| H | N | S | I | S | E | T | N | I | S | O | T | O | F | H | V | U | O |
| T | E | M | B | A | K | A | U | A | W | M | S | D | K | X | A | P | C |
| R | P | K | M | J | A | G | U | N | G | A | B | E | Q | G | A | N | O |
| A | G | A | S | T | E | B | U | H | B | R | S | N | S | T | N | L | K |
| L | A | G | A | P | K | R | J | A | T | I | O | I | I | O | I | I | K |
| O | N | R | T | U | L | N | A | K | A | S | U | R | E | K | P | F | S |
| S | D | A | E | N | V | O | P | N | T | U | M | B | U | H | A | N | U |
| O | U | R | R | T | N | A | I | N | A | T | R | E | P | P | A | D | A |
| I | M | I | A | U | V | K | C | T | M | A | H | O | N | I | X | J | S |
| B | N | S | K | K | Y | K | K | H | A | P | M | I | L | E | M | P | Q |
| I | R | E | I | A | L | E | D | E | K | S | G | N | A | D | I | B | S |
| N | D | T | B | I | N | A | H | O | N | G | I | K | A | Y | N | I | M |

MEDIA CARI TEMU KATA

SUMBER DAYA ALAM HAYATI

SDA Sumber Daya Alam hayati adalah sumber daya alam yang hidup. Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang sangat beragam dan melimpah. Organisme ini memiliki kemampuan untuk menghasilkan oksigen dan pati melalui proses fotosintesis, oleh karena itu tumbuhan merupakan produsen atau penyusun dasar rantai makanan.

Eksplorasi tumbuhan yang berlebihan dapat mengakibatkan kerusakan bahkan kepunahan dan hal ini akan berdampak pada rusaknya rantai makanan. Kerusakan yang terjadi karena punahnya salah satu faktor dari rantai makanan akan berakibat punahnya konsumen tingkat di atasnya. Pemanfaatan tumbuhan oleh manusia diantaranya: padi, jagung, gandum, tebu, kayu jati, kayu mahoni, biosolar, kelapa sawit, jahe, daun binahong, kina dan mahkota dewa. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam.

Pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan komoditi ekspor antara lain padi, jagung, kedelai, sayur-sayuran, cabai ubi dan singkong. Di samping itu, Indonesia juga dikenal dengan hasil perkebunannya, antara lain karet (bahan baku ban), kelapa sawit (bahan baku minyak goreng), tembakau (bahan baku obat dan rokok), kapas (bahan baku tekstil, kopi (bahan minuman) dan tebu (bahan baku gula pasir).

Sumber daya alam hewan dapat berupa hewan luar maupun hewan yang sudah dibudidayakan. Pemanfaatannya dapat sebagai pembantu pekerjaan berap manusia, seperti kerbau dan kuda atau sebagai sumber bahan pangan seperti unggas dan sapi.

Untuk menjaga keberlanjutannya terutama untuk satwa langka, pelestarian secara insitu dan es situ terkadang harus dilaksanakan. Pelestarian in situ adalah pelestarian yang dilakukan di habitat asalnya, sedangkan pelestarian ex situ adalah pelestarian dengan memindahkan hewan tersebut dari habitatnya ke tempat lain. Untuk memaksimalkan potensinya, manusia membangun sistem peternakan dan juga perikanan untuk lebih memberdayakan sumber daya hewan.

SUMBER DAYA ALAM NON HAYATI

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| T | F | Q | I | R | T | S | U | D | N | I | N | N | H | I | G | J | P |
| I | Z | A | Y | N | A | H | R | G | T | A | A | I | J | R | U | N | T |
| N | U | F | K | C | R | E | S | A | H | G | K | M | E | A | A | I | I |
| I | T | D | F | I | K | L | K | A | N | X | U | U | Y | H | Y | G | N |
| B | A | K | I | R | R | G | B | A | A | F | R | B | I | A | A | N | G |
| R | M | C | E | D | N | T | B | W | I | I | A | I | N | T | D | A | G |
| U | B | A | A | I | O | M | S | T | F | N | H | X | A | A | O | H | I |
| T | A | T | N | K | A | M | A | I | M | G | A | N | H | M | M | O | P |
| I | N | E | E | N | M | N | I | P | L | G | B | A | U | L | E | J | O |
| S | G | P | E | K | R | A | E | N | Y | R | R | R | T | X | S | A | P |
| U | G | P | U | E | N | R | K | L | A | I | E | I | U | B | T | I | U |
| L | Z | N | T | D | A | O | S | H | H | S | T | A | B | E | I | R | L |
| O | T | L | A | I | I | L | L | U | L | Q | I | G | E | L | K | T | A |
| P | A | F | R | B | I | H | I | O | R | U | O | N | K | A | D | A | S |
| R | C | A | A | H | M | U | R | S | G | E | K | E | F | N | J | W | I |
| E | N | I | N | I | S | A | R | I | A | I | T | P | L | D | F | A | P |
| B | M | I | N | Y | A | K | T | H | P | H | D | A | S | A | R | R | G |
| F | Q | N | O | N | H | A | Y | A | T | I | U | K | I | Z | T | P | N |

SUMBER DAYA ALAM NON HAYATI

Sumber **daya** alam **non hayati** ialah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus, contohnya: **air**, **angin**, sinar **matahari** dan hasil **tambang**. Air merupakan salah satu **kebutuhan utama makhluk hidup** dan **bumi** sendiri **didominasi** oleh wilayah **perairan**. Dari total wilayah perairan yang ada 97 % merupakan **air asin** dan hanya 3 % yang merupakan **air tawar**. Seiring dengan pertumbuhan **populasi** manusia. Kebutuhan akan air, baik itu untuk keperluan **domestik** dan energi **terus meningkat**. Air juga digunakan untuk **pengairan**, **bahan dasar industri** minuman, **penambangan** dan aset **rekreasi**.

Di bidang energi, **teknologi** penggunaan air sebagai sumber **listrik** sebagai pengganti dari **minyak bumi** telah dan akan terus berkembang karena selain **terbaharukan**, energi yang dihasilkan dari air cenderung tidak **berpolusi** dan hal ini akan mengurangi efek rumah **kaca**. Pada era ini, penggunaan minyak bumi, batu bara dan berbagai jenis bahan bakar hasil tambang mulai digantikan dengan penggunaan energi yang dihasilkan oleh angin. Angin mampu menghasilkan energi dengan menggunakan **turbin** yang pada umumnya diletakkan dengan ketinggian lebih dari 30 meter di daerah dataran **tinggi**.

Selain sumbernya yang **terbaharukan** dan selalu ada, energi yang dihasilkan angin jauh lebih bersih dari residu yang dihasilkan oleh bahan bakar lain pada umumnya. Beberapa negara telah mengaplikasikan turbin angin sebagai sumber energi **alternatif** adalah **Belanda** dan **Inggris**. Tanah termasuk salah satu sumber daya alam nonhayati yang penting untuk menunjang pertumbuhan penduduk dan sebagai sumber makanan bagi berbagai jenis makhluk hidup. Pertumbuhan tanaman pertanian dan perkebunan secara langsung terkait dengan tingkat kesuburan dan kualitas tanah. Tanah tersusun atas beberapa komponen, seperti udara, air, mineral dan senyawa organik. Pengelolaan sumber daya nonhayati ini menjadi sangat penting mengingat pesatnya pertumbuhan penduduk dunia dan kondisi pencemaran lingkungan yang ada sekarang ini.



Refleksi

☀ Refleksi Peserta Didik

1. Pemahaman materi

Tuliskan materi yang membuat anda tertarik dan materi yang membuat anda merasa paling kreatif pada pembelajaran tentang Sumber Daya Alam Hutan.

- Materi yang menarik pada pembelajaran hari ini adalah
.....
.....
- Materi yang membuat saya merasa paling kreatif adalah
.....
.....
.....

☀ 2. Proses belajar

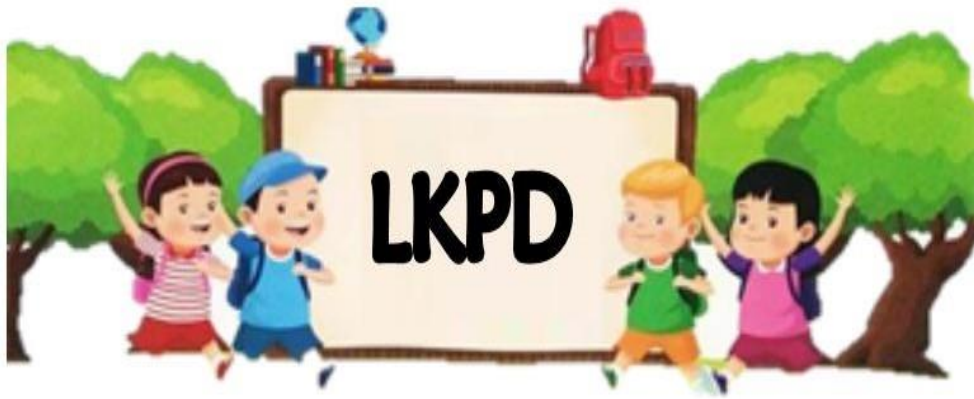
Beri tanda ✓ pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan anda setelah mempelajari materi ini.

| | | | | | |
|------|----------|--------|--------------|------------|-------|
| | | | | | |
| | | | | | |
| Suka | Terhibur | Bangga | Terinspirasi | Tidak Suka | Sedih |

☀ 3. Sikap Profil Pelajar Pancasila

Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan sikap yang anda tunjukkan selama belajar materi ini.

| Profil Pelajar Pancasila | | | |
|--------------------------|--|--|--|
| Berkebinekaan Global | | | |
| Berpikir Kritis | | | |
| Bergotong-royong | | | |



Sekolah : SMP Negeri 4 Sidoarjo
Mata pelajaran : IPS
Kelas/Semester : 8 /Ganjil
Capaian Pembelajaran ; Pada akhir fase D, peserta didik mampu memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi bencana
Materi : Sumber Daya Alam Hutan
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
2. Menganalisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya.
3. Menganalisis (2) faktor penyebab kerusakan hutan.
4. Menemukan (3) dampak dari kerusakan hutan.
5. Menemukan (3) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan.
 - Menyebutkan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
 - Menyebutkan 3 manfaat hutan
 - Menyebutkan apa (2) penyebab kerusakan hutan.
 - Menyebutkan (2) dampak dari kerusakan hutan.
 - Menyebutkan (2) upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan.

B. Petunjuk Belajar

1. Bentuklah kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 peserta didik.
2. Baca setiap pertanyaan yang tersedia pada LKPD.
3. Baca buku paket/referensi lainnya atau browsing internet, untuk mengumpulkan informasi data guna menjawab pertanyaan.
4. Diskusikan dengan anggota kelompok.
5. Kerjakan di kertas manila
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian.

C. Kegiatan Belajar

Silahkan amati gambar-gambar berikut ini!



1. Jelaskan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
2. Berdasarkan gambar di atas, lakukan analisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya dengan mengisi tabel di bawah ini!

| No. | Nama Hutan | Ciri-ciri | Manfaat |
|-----|------------|-----------|---------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |



Setelah mengamati gambar di atas, silahkan ananda menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini !

3. Apa yang menjadi faktor (2) penyebab kerusakan hutan.
 4. Bagaimana dampak kerusakan hutan terhadap kehidupan (3).
 5. Bagaimana upaya untuk mencegah semakin meluasnya kerusakan hutan (3).
- 1) Sebutkan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya.
 - 2) Sebutkan 3 manfaat hutan.
 - 3) Sebutkan 2 penyebab dari kerusakan hutan.
 - 4) Sebutkan 2 dampak dari kerusakan hutan.
 - 5) Sebutkan 2 upaya untuk mencegah kerusakan hutan.

Glosarium

Deforetasi : kegiatan penebangan hutan sehingga lahannya dapat dialihkan untuk penggunaan non hutan seperti, pertanian, perkebunan, peternakan atau permukiman.

HTI (Hutan Tanaman Industri) : izin untuk membangun hutan industri guna memasok kebutuhan serat kayu untuk industri

Kayu Bulat : semua kayu alami yang diperoleh dengan menebang atau bentuk-bentuk pemungutan lain.

Tebang Habis : kegiatan menebang habis semua tegakan pohon untuk tujuan-tujuan penebangan kayu atau pembukaan hutan.

Tebang Pilih : kegiatan penebangan secara selektif terhadap species pohon tertentu, atau pohon dengan ukuran tertentu/ketentuan tertentu lainnya.

Daftar Pustaka

Artikel : *Sebab Hutan di Pulau Jawa Semakin Mengecil 24 Persen*

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210329141111-1623407/sebab-hutan-di-pulau-jawa-semakin-mengecil-24-persen>

Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku siswa Kelas VII*, Jakarta; Pusat kurikulum dan Perbukuan.

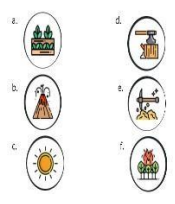
Kemendikbud. 2021. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Kelas VII*, Jakarta; Pusat kurikulum dan Perbukuan

Nova Tri Pamungkas dan Fitria Wijayanti. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII*. Yogyakarta: Intan Pariwara

Potensi dan pengelolaan sumberdayaalaminindonesia
<https://www.youtube.com/watch?v=mQalBz1Yznk>

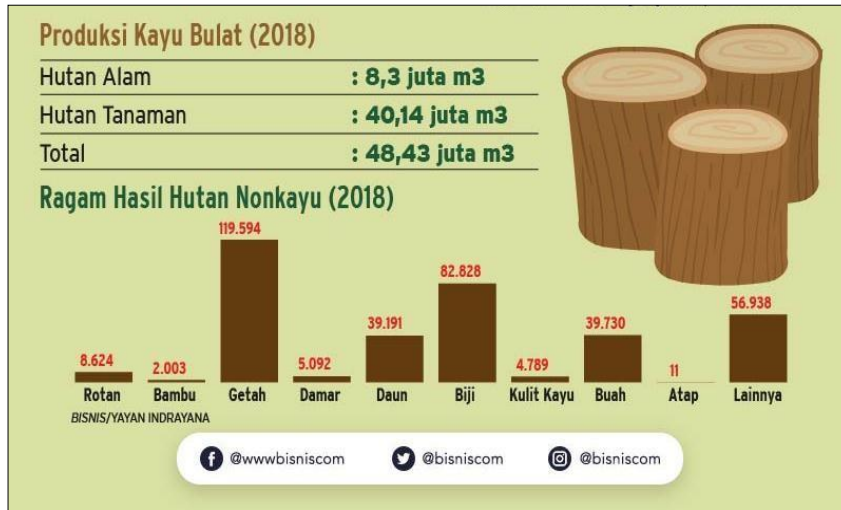
Tim JEPEDUCATION. 2018. *Incer Pendamping Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs kelas VII*. Surabaya: JP Publishing

Kisi-Kisi Asesmen Sumatif

| Tujuan Pembelajaran | Indikator Soal | Level Kognitif | Butir Soal | Kunci Jawaban | Nomor Soal |
|---|---|----------------|------------|---|------------|
| Menjelaskan macam-macam hutan berdasarkan fungsinya. | Disajikan infografis hasil hutan non kayu, peserta didik dapat menentukan pernyataan dengan jawaban benar dan salah | C2 | Terlampir | a. Benar b. Salah c. Benar d. Salah | 1. |
| Menganalisis manfaat hutan berdasarkan fungsinya | Disajikan wacana tentang hutan, peserta didik dapat menganalisis manfaat hutan lindung | C4 | Terlampir | <ul style="list-style-type: none"> • mengatur suplai air • mengendalikan erosi tanah • mencegah intrusi air laut | 2. |
| Menganalisis faktor penyebab kerusakan hutan | Disajikan infografis tentang penyebab kerusakan hutan, peserta didik dapat menjodohkan pernyataan yang menjadi penyebab kerusakan hutan | C4 | Terlampir |  | 3. |
| Menemukan dampak dari kerusakan hutan | Disajikan infografis tentang dampak kebakaran hutan, peserta didik dapat menemukan akibat dari kebakaran hutan yang terus berlanjut. | C3 | Terlampir | a, b ,c, e | 4. |
| Menemukan upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan | Disajikan pernyataan tentang kerusakan hutan, peserta didik dapat menemukan upaya untuk mencegah terjadinya kerusakan hutan | C3 | Terlampir | Mengharuskan pabrik atau proyek melakukan analisa dampak lingkungan | 5. |



1.



Perhatikan diagram ragam hasil hutan bukan kayu Indonesia tahun 2018 pada infografis di atas. Nyatakan pendapatmu tentang pernyataan berikut. Berikan tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**


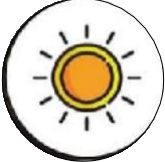












| No. | Pernyataan | Benar | Salah |
|-----|---|-------|-------|
| a. | Hasil hutan bukan kayu yang beratnya lebih dari rata-rata adalah getah, daun dan biji. | | |
| b. | Hasil hutan bukan kayu yang beratnya kurang dari rata-rata adalah rotan, daun dan buah. | | |
| c. | Rata-rata hasil hutan getah setiap bulan adalah 10 ribu ton. | | |
| d. | Rata-rata hasil hutan daun setiap bulan adalah 4 ribu ton. | | |

2.



Perhatikan infografis di atas!

Jodohkan pernyataan pada kolom sebelah kiri dengan symbol gambar yang sesuai pada kolom sebelah kanan dengan menarik garis lurus.

| No. | Pernyataan | Simbol Gambar |
|-----|--|---|
| a. | Perambahan hutan para petani, untuk bercocok dapat menjadi sebuah ancaman bagi kelestarian hutan. Hutan menjadi salah satu objek sasaran yang bisa mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan. |   |
| b. | Erupsi gunung berapi merupakan penyebab kerusakan hutan yang terjadi secara alami. Kerusakan hutan ini semakin diperparah ketika musim kemarau panjang tiba. Resiko terbesarnya area vegetasi terbakar oleh material vulkanik yang dimuntahkan ketika terjadi sebuah letusan. |   |
| c. | Penyebab kerusakan hutan secara alami yang sulit dikendalikan yaitu musim kemarau yang terlampau panjang yang menimbulkan kebakaran hutan. Kebakaran ini biasanya dipicu oleh gesekan pohon atau daun kering. |   |
| d. | Indonesia memiliki hutan yang kaya akan keragaman jenis populasi di dalamnya, namun seiring berjalannya waktu hutan di Indonesia menjadi hutan yang paling terancam di dunia. Terkikis karena seringnya terjadi penebangan secara liar. Dimana diperkirakan 70-75% dari kayu yang dipanen ditebang secara liar. Dari perspektif ekonomi, penebangan liar telah mengurangi pendapatan dan devisa Negara. Diperkirakan kerugian Negara mencapai 30 trilyun per tahun. |   |
| e. | Penambangan liar di sekitar kawasan hutan lindung yang kian massif mencerminkan lemahnya kontrol pemerintah daerah terhadap aktivitas eksplorasi masyarakat yang sangat potensial merusak hutan dan lingkungan hidup. Sebaran lokasi pertambangan tanpa izin (PETI) yang mencapai ribuan titik dengan jutaan penambang sudah pasti akan diikuti juga dengan kerusakan alam yang ditimbulkan dari aktivitas penambangan tersebut. Kerusakan tidak saja terjadi dari kegiatan yang eksploratif tetapi juga pada kegiatan pengolahan hasil tambang yang mayoritas masih menggunakan bahan kimia yang berbahaya, terutama merkuri. |     |
| f. | Bencana kebakaran hutan telah dianggap masyarakat di berbagai daerah sebagai agenda tahunan. Kebakaran ini sering terjadi saat musim kemarau panjang di berbagai wilayah seperti Pulau Sumatera dan Kalimantan. Sayangnya kebakaran hutan yang melanda sebagian wilayah Indonesia tersebut merupakan ulah beberapa oknum yang memang disengaja sehingga menjadi dampak akibat hutan gundul |   |

3.



Berdasarkan infografis di atas, apa yang akan terjadi apabila kebakaran hutan di Indonesia terus terjadi setiap tahun dan semakin meluas wilayah hutan yang terbakar.

(Jawaban lebih dari satu)

- Luas hutan di Indonesia semakin berkurang.
- Banyak penduduk kehilangan mata pencaharian
- Semakin bertambah banyak penduduk yang sakit pernafasan.
- Hasil hutan kayu dan non kayu semakin bertambah.
- Semakin hari semakin banyak hutan yang gundul.

Sebagai modal pembangunan nasional dan investasi internasional, sumber daya hutan memiliki nilai strategis dan manfaat yang nyata bagi kehidupan. Manfaat nyata yang hadir berupa manfaat ekologi, sosial budaya, dan ekonomi. Untuk mencapai manfaat yang nyata, hutan perlu diurus, dikelola, dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Indonesia sebagai negara yang besar telah mengalokasikan 63% luas daratannya sebagai kawasan hutan. Jumlah tersebut setara dengan lahan seluas 120,6 juta hektar.

Hutan terbagi menjadi tiga bagian berdasarkan fungsinya, yakni hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi. Hutan konservasi merupakan kawasan hutan dengan ciri khas tertentu. Hutan konservasi memiliki fungsi pokok sebagai pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa.

Indonesia memiliki hutan konservasi seluas 22,1 juta hektar yang terdiri dari cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam. Kawasan hutan yang ditetapkan oleh suatu masyarakat atau pemerintah sebagai cagar alam yang dilindungi disebut hutan lindung. Seperti namanya, hutan lindung merupakan kawasan hutan yang berfungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan.

Sebagai negara yang besar, Indonesia mengalokasikan hutan lindung seluas 29,7 juta hektar untuk menjalankan fungsinya dalam mengatur tata air, mengendalikan erosi tanah, mencegah banjir, menjaga kesuburan tanah, menyediakan suplai makanan untuk kehidupan manusia, memelihara plasma nutfah, dan mencegah intrusi air laut.

Negara secara khusus mengelola hutan lindung demi menjaga ekosistem dan sumber daya alam yang ada di dalamnya. Sementara hutan produksi dapat diartikan sebagai kawasan hutan yang dipertahankan untuk memproduksi hasil hutan bagi kepentingan masyarakat. Hasil produksi tersebut mencakup industri dan ekspor.

4. Berdasar wacana di atas, manakah dari pernyataan-pernyataan berikut yang merupakan fungsi hutan lindung(Jawaban lebih dari satu)
- mengatur suplai air
 - mengendalikan erosi tanah
 - mengoleksi tumbuhan dan satwa
 - mencegah intrusi air laut
 - memproduksi hasil hutan

5. Bencana banjir yang melanda beberapa kota tidak hanya disebabkan oleh tingginya curah hujan. Faktor kerusakan hutan di kawasan tangkapan air wilayah hulu sungai diidentifikasi sebagai penyebab utama sering terjadinya banjir. Dampaknya juga berupa pendangkalan sungai. Kerusakan hutan disebabkan oleh beberapa kegiatan manusia, antara lain pembalakan liar dan penambangan liar. Kerusakan hutan juga banyak terjadi akibat kebakaran hutan, alih fungsi hutan menjadi kebun kelapa sawit, pertambangan batu baru, dan penambangan emas liar.

Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah....

- Membangun tanggul-tanggul di sepanjang aliran sungai
- Merevisi undang-undang tentang pencemaran
- Melarang usaha penambangan atau eksploitasi sumber daya alam
- Mengharuskan pabrik atau proyek melakukan analisa dampak lingkungan



| No. | Teknik | Bentuk Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|---------|-------------------------|---|------------------------------|
| 1. | Kinerja | Permasalahan dalam LKPD | Saat pembelajaran berlangsung (Kerja kelompok dan presentasi) | <i>Assesmen for Learning</i> |

Rubrik Penilaian

| Aspek | Skor | | | |
|----------------------|---|--|--|---|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Karya Penyajian Data | Penyajian data tepat dan lengkap sesuai data yang tersedia | Penyajian data tepat tetapi kurang lengkap sesuai data yang tersedia | Penyajian data kurang tepat dengan data yang tersedia | Penyajian data tidak tepat |
| Keterampilan Diskusi | Setiap anggota kelompok aktif bertanya dan memberi tanggapan | Sebagian besar anggota kelompok aktif bertanya dan memberi tanggapan | Beberapa anggota kelompok saja yang aktif bertanya dan memberi tanggapan | Tanpa diskusi atau didominasi satu anggota kelompok yang bertanya dan memberi tanggapan |
| Presentasi | Penyajian jelas, menarik, runtut, dan setiap anggota dilibatkan | Penyajian jelas, menarik, runtut, dan beberapa anggota dilibatkan | Penyajian kurang jelas dan tidak melibatkan anggota Lain. | Penyajian tidak jelas dan tidak melibatkan anggota lain. |



Kebakaran hutan sedang meluas di berbagai wilayah diberbagai wilayah di bumi. Kebakaran hutan adalah masalah yang serius dan bisa memberikan dampak yang besar bagi ekosistem. Kebakaran hutan adalah kebakaran yang meluas dengan cepat dan tidak terkontrol. Besarnya api pada

kebakaran hutan diperparah dengan embusan angin yang bisa memusnahkan lahan dan hewan di dalamnya dalam hitungan menit.

Menurut U.S. Fire Service terjadi lebih dari 700 kebakaran hutan setiap tahunnya dan membakar lebih dari 7 juta hektar lahan. Angka ini terus meningkat seiring dengan pemanasan global yang membuat masalah ini tidak bisa dianggap remeh lagi. Api yang berkobar bisa mencapai suhu lebih dari 1.000 derajat Celcius. Tinggi apinya bisa mencapai 50 meter. Kecepatan penyebarannya hingga dua kali lipat kecepatan manusia berlari. Bisa dibayangkan betapa sulit untuk menghentikan api ini jika terjadi.

Dilansir dari Earth Eclipse, terdapat dua macam penyebab kebakaran hutan, yaitu akibat ulah manusia dan kejadian alam. Sebesar 90 persen kebakaran disebabkan oleh ulah manusia.

1. Ulah manusia

Berikut adalah berbagai ulah manusia yang bisa menyebabkan kebakaran hutan:

- a. Merokok. Terdapat kebiasaan orang merokok sambil mengemudi, berjalan, atau bersepeda di sekitar hutan. Lalu mereka membuang puntung rokoknya begitu saja tanpa benar-benar mematikannya.
- b. Perkemahan. Api unggun yang dinyalakan di perkemahan bisa berbahaya jika tidak dimatikan dengan cara yang benar. Api unggun akan ditinggal karena dikira apinya sudah padam. Ternyata masih ada titik api di bawahnya dan bisa memicu kebakaran hutan yang lebih luas.
- c. Membakar sampah. Membakar sampah menjadi kebiasaan di beberapa daerah tanpa menyadari dampaknya. Baik dampak langsung berupa polusi udara, maupun risiko membakar hutan.
- d. Kembang api. Manusia sering menyalakan kembang api ketika perayaan sesuatu. Hanya butuh satu percikan api, sudah bisa menjadi penyebab kebakaran hutan.

- e. Penggunaan api untuk persiapan lahan. Masyarakat di sekitar hutan biasanya membakar lahan untuk membuat perkebunan, seperti sawit, kopi, dan coklat. Cara bahaya ini dipilih karena lebih mudah dan lebih cepat.
- f. Illegal logging. Kegiatan ini menghasilkan lahan yang mudah terbakar karena meninggalkan sisa daun dan ranting kering yang berpotensi menjadi bahan bakar ketika ada percikan api atau panas.
- g. Perambahan hutan. Migrasi penduduk ke dalam hutan, baik disadari atau tidak, akan menyebabkan kebutuhan lahan untuk hidup semakin luas. Ini akan membuat penduduk tersebut membakar hutan untuk kepentingan lahan mereka.

2. Kejadian alam

Sebagian kecil penyebab kebakaran hutan terjadi karena kondisi alam itu sendiri diantaranya:

- a. Petir. Sambaran petir bisa menimbulkan percikan api yang menimbulkan kebakaran. Sambaran ini sering mengenai benda yang tinggi seperti pohon, tebing atau batuan, atau kabel listrik.
- b. Erupsi gunung berapi. Lahar panas yang melewati hutan bisa memicu kebakaran.
- c. Iklim. Suhu yang tinggi terutama akibat pemanasan global, bisa menyebabkan hutan terbakar. Biasanya suhu panas mulai membakar ranting atau dedaunan kering yang kemudian meluas karena adanya tiupan angin, serta curah hujan yang rendah.

Sumber :

<https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/13/140000823/macam-macam-penyebab-kebakaran-hutan-90-persen-akibat-ulah-manusia>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sidoarjo, 17 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

Lilik Sulistyowati, S.Pd. M.Pd.
NIP. 197302091997022002

Sariyah, S.Pd.,
NIP. 196403171989012002

